

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 8 Tambusai Utara Tahun 2013

Factors to Menarche Onset of Female Adolescent at SMP Negeri Tambusai Utara 2013.

*Rika Herawati

Abstrak

Di Indonesia rata-rata usia *menarche* terjadi pada usia 10 – 16 tahun. Beberapa penelitian menunjukkan telah terjadi perubahan usia *menarche* pada remaja putri dan hal tersebut dipengaruhi banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usia *menarche* remaja putri serta hubungannya dengan usia *menarche* ibu, pendapatan orangtua, olahraga, riwayat penyakit infeksi dengan dan paparan audiovisual dewasa di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 41 siswi yang telah menstruasi dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Subjek penelitian mengisi kuisioner dan analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *korelasi regresi* dan *uji T Independen*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013 adalah 12,61 tahun (95% CI 12,30 -12,92), dengan SD 0,997. Usia *menarche* termuda adalah 11 tahun dan usia *menarche* tertua adalah 15 tahun. Hasil analisis bivariat yang diperoleh bahwa variabel yang berhubungan dengan usia *menarche* adalah pendapatan orangtua (p value = 0,038), olahraga (p value = 0,009), riwayat penyakit infeksi (p value = 0,010) dan paparan audiovisual dewasa (p value = 0,000) Sedangkan pada variabel usia *menarche* ibu tidak terdapat hubungan dengan usia *menarche* responden (p value = 0,691). Variabel yang paling besar pengaruhnya adalah paparan audiovisual dewasa disusul oleh riwayat penyakit infeksi, olahraga dan terkecil adalah pendapatan orangtua. Sekolah hendaknya memberikan edukasi tentang reproduksi dan menstruasi

Kata kunci : Usia *Menarche*, Faktor-faktor usia *menarche*, Remaja Putri

Abstract

Several recent studies showed that the menarche onset had been changed and it was influenced by many factors. Age of menarche in Indonesia, the average age of menarche occurred by at the age 10 – 16 year and the average menarche of 12,5 year. This research aimed to describe average menarche onset of female adolescent and its

relationship the age of menarche child's relationship with the mother's age of menarche, parental income relationship with the age of menarche History of infectious disease by the age of menarche and adult audiovisual exposure with age of menarche in female adolescent SMP Negeri 8 Tambusai Utara in 2013. This research used a cross sectional study design with a sample of 41 female adolescent who had a menarche with technique Stratified Random Sampling. The subjects was 41 female adolescent with Stratified Random Sampling technique. Answered questionec measured were obtained from each subjects. The data was analyzed using univariate and bivariate correlatin regression and Independent T Test. The results showed the average age of menarche of female adolescent SMP Negeri 8 Tambusai Utara in 2013 was 12,61 years (95% CI 12,30 -12,92), with SD 0,997. Youngest age of menarche was 11 years old and the oldest age of menarche was 15 years old. From the analiysis that there is a relationship with the age of menarche is parental income (p value = 0,038), exercise (p value = 0,009), a history of infectious disease (p value = 0,01), and adult audiovisual exposure (p value 0,0001). While the mother's age of menarche variable there was no correlation with the age of menarche responders (p value = 0,291).

Keywords: Menarche, Factors to menarche onset, Female Adolescent

Pendahuluan

Di sepanjang daur kehidupan wanita, remaja adalah salah satu masa yang akan dilalui oleh wanita dalam kehidupannya. Menurut WHO, masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa, di mana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan, baik fisik, mental, maupun peran sosial (Andhyantoro, 2012).

Secara klinis pubertas mulai dengan timbulnya ciri-ciri kelamin skunder, pertumbuhan badan yang

cepat, perubahan psikis dan *menarche* (wiknjosastro, 2005).

Menarche adalah suatu keadaan ketika seorang wanita mengalami menstruasi yang pertama kali. Seorang remaja putri akan mengalami *menarche* pada usia yang berbeda-beda. Jika kurang dari 10 tahun sudah mengalami menstruasi maka keadaan ini disebut sebagai pubertas precox dan sebaliknya jika menstruasi pertama kali terjadi pada usia lebih dari 16 tahun maka disebut sebagai pubertas tarda (Ramadhy,A, 2011).

Studi epidemiologi mengungkapkan fenomena yang menunjukkan fakta bahwa usia *menarche* remaja putri di berbagai

negara tidaklah sama. Di negara maju seperti Amerika Utara rata-rata usia *menarche* terjadi pada usia 13 tahun (Bobak edisi 4). Di Inggris *menarche* rata-rata terjadi pada usia 13 tahun, sedangkan di Australia pada suku Bindi di Papuanugini berusia 18 tahun. Wiknjastro, 2003 dalam penelitian Rahayu, 2011 menyatakan bahwa di negara berkembang seperti Indonesia rata-rata usia *menarche* terjadi pada usia 10 – 16 tahun dan rata-rata *menarche* 12,5 tahun, usia *menarche* lebih dini di daerah perkotaan dari pada yang tinggal di desa dan lebih lambat pada wanita yang bekerja berat.

Di DKI Jakarta menurut penelitian Derina, 2011, menemukan bahwa dari 96 pelajar putri di SMP Negeri 155 Jakarta bahwa usia rerata *menarche* adalah 11,72 tahun. Sunarto,Dkk, 2012 melakukan penelitian kepada siswi SMP Negeri 30 Semarang ditemukan 35 siswi mengalami *menarche* < 12 tahun.

Seiring kemajuan zaman, pada saat ini usia *menarche* cenderung bertambah muda jika dibandingkan dengan kondisi 50 tahun yang lalu yang rata-rata terjadi pada usia 15 – 19 tahun. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu ras, keturunan, status gizi, kondisi kesehatan secara umum, (Ramadhy,A, 2011).

Dalam penelitian Rahayu, 2011, Burhanudin, (2007) menemukan bahwa dari 400 pelajar putri Bugis

kota di Sulawesi Selatan yang sudah *menarche* berusia antara 10.62 tahun sampai 15.71 tahun. Hal ini meliputi kelompok kota 200 orang dengan usia rata-rata 13,8 tahun, sehingga disimpulkan bahwa ditemukan perbedaan berat badan, status gizi, status sosial ekonomi dan aktifitas fisik responden terhadap pencapaian usia *menarche* pada pelajar putri Bugis kota dan desa di Sulawesi Selatan.

Dalam penelitian Derina (2011), Ong *et al* menyatakan umur *menarche* ibu dapat mempengaruhi kecepatan pertumbuhan badan anak sehingga mempengaruhi waktu *menarchenya*. Faktor lain yang dianggap berhubungan yaitu faktor sosial ekonomi. Keadaan sosial ekonomi berhubungan dengan kemampuan daya beli keluarga, baik itu daya beli makanan maupun dalam hal pemenuhan kebutuhan material seorang gadis remaja.

Di Indonesia berdasarkan hasil sensus penduduk, jumlah remaja adalah 147.338.075 jiwa (18,5 % penduduk Indonesia). Berdasarkan dengan data Dinas Kesehatan Rokan Hulu tahun 2013, jumlah remaja adalah 89878 jiwa, di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara I berjumlah 9937 jiwa (16,9% penduduk kecamatan Tambusai Utara), di Desa Payung Sekaki kecamatan Tambusai Utara jumlah remaja adalah 569 jiwa (16,9% jumlah penduduk desa) dan di SMP Negeri 8 Tambusai Utara jumlah remaja putri adalah 65 jiwa.

Usia *menarche* secara umum terjadi pada usia 12 – 15 tahun, dan pada saat ini jenjang pendidikan yang ditempuh remaja pada umumnya adalah SMP, oleh karena itu penelitian dilakukan pada siswi SMP yang telah mengalami *menarche*.

Berdasarkan berbedanya usia *menarche* yang dipengaruhi berbagai macam faktor, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMPN 8 Tambusai Utara dengan alasan di tempat tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang *menarche* sebelumnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada Remaja Putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Diketahuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013.

Tujuan Khusus

- Apakah ada hubungan faktor usia *menarche* ibu dengan usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013.
- Apakah ada hubungan faktor pendapatan orang tua dengan usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013.
- Apakah ada hubungan faktor olahraga dengan usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013.
- Apakah ada hubungan faktor riwayat penyakit infeksi dengan usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013.
- Apakah ada hubungan faktor paparan audio visual dewasa dengan usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara tahun 2013.

Metodelogi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif Analitik dengan desain penelitian Cross Sectional, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu bersamaan (*point time approach*), (Notoadmodjo, 2010). Lokasi Penelitian dilakukan di SMP Negeri 8 Tambusai Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret – Juli 2013.

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium,dll) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto,S, 2011).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan siswi SMP Negeri 8 Tambusai Utara yang sudah mendapatkan *menarche*, yaitu berjumlah 65 siswi

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan, usia *menarche* ibu, pendapatan orangtua,

olahraga, riwayat penyakit infeksi dan paparan audiovisual dewasa dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*, dalam hal ini unit *cluster* adalah kelas. Kelas yang digunakan sebanyak 3 kelas dengan total responden adalah 41 siswi yang telah mengalami *menarche*. Data yang diperoleh dengan memberikan kuisioner kepada responden yang terdiri dari 6 pertanyaan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan usia *menarche* remaja putri kepada 41 responden.

Kesimpulan Hasil Uji Statistik antara variabel Dependen Dengan Variabel Independen

No	Variabel Dependen	Variabel Independen	P Value	Kesimpulan
1	Usia Menarche	Usia menarche ibu	0,691	Tidak signifikan
2	Usia Menarche	Pendapatan orang tua	0,038	Signifikan
3	Usia menarche	Olahraga	0,009	Signifikan
4	Usia Menarche	Riwayat Penyakit Infeksi	0,010	Signifikan
5	Usia Menarche	Paparan Audio visual	0,000	Signifikan

Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang

berhubungan dengan usia *menarche* pada remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara adalah sebagai berikut:

Hubungan Usia Menarche Remaja Putri dengan Usia Menarche Ibu

Hasil dari penelitian pada 41 remaja putri yang telah mendapatkan *menarche* di SMP Negeri 8 Tambusai Utara, berdasarkan dari tabel 4.7 dari analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi regresi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,691$. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* responden dengan usia *menarche* ibu.

Hasil tersebut diatas sama hasilnya dengan penelitian Derina (2011) tentang hubungan usia *menarche* responden dengan usia *menarche* ibu menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan ($p\text{ value} = 0,459$). Sedang dalam penelitian yang dilakukan oleh veronica, 2010 didapatkan hubungan yang signifikan antara *menarche* dan faktor keturunan (usia *menarche* ibu) usia *menarche* saudara perempuan kandung.

Ong dkk menyatakan, bahwa pada waktu terjadi kematangan seksual, seorang gadis mengikuti menstruasi pertama ibunya. Umur *menarche* ibu dapat mempengaruhi kecepatan pertumbuhan badan anak sehingga

mempengaruhi waktu *menarchenya*. Usia *menarche* ibu berkaitan dengan usia *menarche* anak tidak hanya karena pengaruh genetik tapi juga berkaitan dengan lingkungan keluarga, (Derina, 2011).

Hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dan teori yang dikemukakan. Ini mungkin disebabkan karena ada beberapa ibu yang lupa kapan tepatnya usia *menarchenya*, hal tersebut diutarakan beberapa responden yang menyatakan bahwa ibunya tidak terlalu yakin dengan usia *menarche* karena mereka menganggap hal tersebut tidak terlalu penting. Kesalahan mengingat usia *menarche* dari ibu responden dapat menyebabkan hasil penelitian mengalami bias.

Hubungan Usia Menarche Remaja Putri dengan Pendapatan Orang Tua

Hasil dari penelitian pada 41 remaja putri yang telah mendapatkan *menarche* di SMP Negeri 8 Tambusai Utara, Berdasarkan tabel 4.8 hasil dari analisis statistik dengan uji korelasi regresi diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,038$. Dari nilai tersebut dapat diketahui, bahwa nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan ini berarti ada hubungan signifikan antara pendapatan orang tua dengan usia *menarche* responden.

Hasil penelitian yang dilakukan, tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Derina, 2011

yang menyatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia *menarche* responden dengan pendapatan orangtua (p value = 1,000).

Penelitian Pulungan menunjukkan usia *menarche* dari anak yang berasal dari sosial ekonomi tinggi mendapat usia *menarche* lebih muda dibanding anak yang berasal dari tingkat sosial ekonomi rendah. Hal ini dikarenakan pendapatan orangtua yang lebih tinggi meningkatkan daya beli keluarga baik itu daya beli makanan maupun akses ke pelayanan kesehatan

Menurut asumsi peneliti bahwa betul usia *menarche* disebabkan oleh faktor pendapatan orang tua. Karena pendapatan keluarga dapat menggambarkan usia *menarche* pada responden, sebab pengaruh pada kejadian usia *menarche* adalah selain pendapatan keluarga yang semakin tinggi maka kemampuan daya beli keluarga terhadap makanan bergizi meningkat pula sehingga responden mendapatkan asupan makanan dengan kecukupan gizi seimbang selama sebelum *menarche*, karena dengan nutrisi yang cukup berpengaruh terhadap kematangan seksual.

Hubungan Usia Menarche Remaja Putri dengan Kebiasaan Olahraga

Dari analisis statistik dengan uji T Independen diperoleh nilai p-value = 0,009, berarti bahwa p-value < 0,05 yang berarti ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* responden dengan perilaku kebiasaan

berolahraga pada saat sebelum *menarche*, yaitu lebih cepat *menarche* dibandingkan dengan tidak melakukan olahraga (12,07 tahun).

Hasil penelitian yang penulis lakukan hasilnya berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika, 2012, didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik (Olahraga) dengan usia *menarche* remaja putri, yaitu lebih lambat *menarche* dibandingkan dengan yang melakukan olahraga (p = value 0,038).

Menurut teori dan bukti-bukti telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara bertambahnya aktifitas olahraga yang berat dengan meningkatnya kejadian *menarche* yang terlambat (*Amenorrhea primer*). Dengan fakta bahwa semakin tinggi keahlian seorang atlet wanita, semakin menyebabkan keterlambatan *menarche* (Harsuki, 2003).

Sehubungan dengan ini diketahui bahwa latihan dapat meningkatkan hormon prolaktin yang dihasilkan oleh hipofisis anterior dan bertanggungjawab akan produksi ASI. Pada atlet remaja prolaktin mempengaruhi kematangan ovarium, yang berefek menekan dan menghambat kematangan ovarium yang dilakukan oleh hormon lain yang disebut FSH, hal ini mengakibatkan keterlambatan *menarche* atau transient amenorrhic (absence of the menses) kondisi ini sama seperti keadaan ibu

yang sedang menyusui (Harsuki, 2003).

Menurut asumsi peneliti hasil penelitian yang berbeda dengan teori yang dikemukakan, mungkin karena responden melakukan olahraga dalam batas normal tanpa melakukan aktifitas fisik yang berlebihan seperti yang disebutkan dalam beberapa teori dan penelitian sebelumnya sehingga responden tidak mengalami keterlambatan *menarche*.

Hubungan Usia Menarche Remaja Putri dengan Riwayat Penyakit Infeksi

Berdasarkan tabel 4.10 dari analisis statistik dengan uji statistik T Independen didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,010$, berarti pada $\alpha 5\%$ terlihat ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* responden dengan riwayat menderita penyakit infeksi pada saat sebelum *menarche* yaitu dengan usia rata-rata 14,50 tahun pada responden dengan riwayat penyakit infeksi dan dengan usia rata-rata 12,56 tahun pada responden tidak ada riwayat penyakit infeksi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh veronika, 2010 mendapatkan hasil yang sama dengan analisis regresi logistik mendapatkan adanya hubungan signifikan antara kesehatan umum siswi dengan *menarche* ($p\text{ Value} = 0,001$).

Beberapa penyakit kronis yang menjadi penyebab terlambatnya *menarche* diantaranya adalah infeksi, kanker payudara dan lain-lain. Hal ini infeksi maupun kanker akan menimbulkan dengan keadaan berat badan yang rendah, sehingga *menarche* akan tertunda atau tidak datang sama sekali (Derina, 2011).

Menurut asumsi peneliti keterlambatan usia *menarche* pada responden betul diakibatkan oleh riwayat adanya penyakit infeksi yang diderita oleh responden pada saat sebelum *menarche* yang secara tidak langsung mempengaruhi status gizi responden. Demikian pula dengan remaja lain yang ada riwayat menderita penyakit infeksi pada saat sebelum *menarche* akan mengalami keterlambatan usia *menarche*.

Hubungan Usia Menarche Remaja Putri dengan Paparan Audiovisual Dewasa

Berdasarkan tabel 4.10 dari analisis statistik dengan menggunakan uji T. Independen diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$, berarti pada $\alpha 5\%$ terlihat ada hubungan yang signifikan antara usia *menarche* responden dengan riwayat kontak dengan audiovisual dewasa pada saat sebelum *menarche*.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggar, 2013 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara paparan audio

visual dewasa dengan usia *menarche* siswi (p value = 0,000).

Paparan audio visual terutama media dewasa yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usia *menarche* remaja. *Menarche* dapat datang lebih awal yaitu pada usia 8 tahun (RISKESDAS, 2012). Dengan terpaparnya dengan audio visual dewasa merangsang kematangan seksual lebih cepat yang dipengaruhi oleh terpacunya rangsangan pada hormon gonadotropin yang berpengaruh pada kematangan organ reproduksi.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan menurut asumsi peneliti bahwa *menarche* yang datangnya lebih awal pada responden betul diakibatkan oleh ada riwayat terpaparnya dengan audiovisual dewasa pada saat sebelum *menarche*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran rata-rata usia *menarche* remaja putri di SMP Negeri 8 Tambusai Utara pada tahun 2013 adalah 12,61 tahun, dengan kejadian usia *menarche* terbanyak pada usia 12 tahun. Usia *menarche* termuda adalah 11 tahun dan usia *menarche* tertua adalah 15 tahun.

2. Hasil analisis bivariat, variabel yang berhubungan adalah kebiasaan berolahraga pada saat sebelum *menarche* (p value 0,009), riwayat kontak dengan audiovisual dewasa pada saat sebelum *menarche* (p value 0,000), riwayat menderita penyakit infeksi pada saat sebelum *menarche* (p value 0,010) dan pendapatan orang tua dengan kekuatan hubungan sedang adalah dengan $r = 0,326$ dengan perolehan garis regresi usia *menarche* = $13,202 + (-2.173E-7) \times \text{Pendapatan orang tua}$ dan R square 0,106 berarti pendapatan orangtua tersebut dapat diprediksi berpengaruh 10,6 % terhadap usia *menarche*.
3. Dari analisis bivariat yang dilakukan untuk variabel yang tidak berhubungan / signifikan adalah usia *menarche* ibu (p value = 0,691).

Daftar Pustaka

Agus,R,2010, *Aplikasi Metodologi Penelitian*,Bandung, Nuha Medika.

Artikel Kebidanan, *Hubungan Antara Status Gizi Dengan Usia Menarche*, Email Blog This! Berbagi ke Twitter Berbagi ke Facebook, diakses pada tanggal 8 Maret 2013 jam 12.45 wib.

- Anggar,D,Dkk, 2013, *Hubungan beberapa Faktor Siswi dengan Kejadian Menarche Pada Remaja Awal*, Undergraduate thesis, Faculty of Public Health, <http://www.fkm.undip.ac.id>, R Medicine > RA Public aspects of medicine > RA0421 Public Health. Hygiene. Preventive Medicine. Faculty of Public Health > Department of Public Health 38040 di akses pada tanggal 8 Maret 2013 jam 09 45 wib.
- Aryati, 2012, *Usia Menarche pada Siswi SD dan SLTP Kota Bandung*, Kesehatan Reproduksi, (e-mail: dian_aryati@yahoo.co.id), diakses pada tanggal 18 Maret 2013, jam 14.10 wib.
- Derina,A,2011, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Usia Menarche*, Skripsi, PDF, diakses tanggal 8 Maret 2013, jam 09.30 wib.
- Kumalasari,I,Dkk, 2012, *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*, Jakarta, Salemba Medika
- Kadir, 2003, *Olahraga Pada Wanita-Pertimbangan Ginekologis*, Surabaya, Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma. Di akses pada tanggal 8 Maret 2013 jam 12.30 wib.
- Mansur,H.2009, *Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan*, Jakarta, Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2010, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Ramadhy,A, 2011, *Biologi Reproduksi*, Bandung, PT.Refika Aditama.
- Rahayu, 2010, *Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manarche*, KTI, Pasir Pengaraian Program D-III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian.
- Sunyoto,D, 2011, *Statistik Kesehatan analisis data dengan perhitungan manual dan SPSS*, Jakarta,
- Sunarto,Dkk, 2012, Abstract, *Faktor Resiko Kejadian Menarche Dini Pada Remaja Di SMP N 30 Semarang*, PDF (Undergraduate Thesis) – Published Version, <http://widanarta.blogspot.com/>, diakses pada tanggal 18 Maret 2013, jam 11.15 wib
- Sibagarian,E, Dkk, 2010, *Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta timur, CV. Trans
- Traffiking,2009, *Definisi Remaja, Faktor-faktor yang berhubungan dengan usia*

menarche, Medan,
gugustugastraffiking.org.
diakses pada tanggal 16 Maret
2013, jam 13.45wib.

[eprint/18201,diakses](#) pada
tanggal 15 Maret 2013 jam
11.00 wib.

Veronika, 2010, *Faktor-Faktor yang
berhubungan dengan
keterlambatan usia menarche
pada Remaja Putri di
SLTPKecamatan Situjuh Limo
Nagari Kabupaten Lima Puluh
Kota.* Penelitian Fakultas
Keperawatan, PDF, Dowload,
<http://repisitory.unand.ac.id/id/>

Widyastuti,Y,Dkk, 2009, *kesehatan
Reproduksi,* Yogyakarta:
Fitramaya,Info Media.

Wiknjosastro, 2005, *Ilmu Kandungan,*
Jakarta, Yayasan Bina Pustaka
Sarwono Prawirohardjo.